

B A B I

P E N D A H U L U A N

A . L a t a r B e l a k a n g M a s a l a h

Profesi akuntansi, harus beradaptasi dengan tren baru dunia bisnis. Tren baru ini tidak hanya berdampak kepada korporasi besar yang beroperasi dalam skala global, namun juga entrepreneur mikro dan besar atau menengah di berbagai negara. Kemajuan bisnis, perkembangan teknologi, interkoneksi global dan kehidupan digital menjadi suatu masalah yang memang harus dihadapi dengan kehadiran profesional bermental kuat dan berkomitmen besar. Mereka harus mampu membuka mata publik dan menginspirasi pandangan dan nilai-nilai perubahan untuk mewujudkan dunia yang lebih baik.

Perkembangan era globalisasi yang ditandai dengan adanya ASEAN *Economic Community* (AEC) menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi oleh profesi akuntansi, khususnya di Indonesia. Sebagai Negara berkembang, Indonesia memiliki banyak organisasi yang memerlukan jasa Akuntan. Indonesia diprediksi membutuhkan sekitar 452.000 Akuntan (<http://www.duniaakuntan.wordpress.com>). Namun, berdasarkan data Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2014, Indonesia saat ini hanya memiliki 17.649 Akuntan beregister (<http://www.iaiglobal.or.id>). Jumlah ini masih tergolong kecil dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia (30.503), Singapura (27.072) dan Thailand (57.244). Kurangnya Akuntan dari segi jumlah

ini dikhawatirkan akan menyebabkan Akuntan asing datang dan mendominasi di Indonesia.

Di lain pihak, lulusan akuntansi dari perguruan tinggi se-Indonesia pada tahun 2010 mencapai angka 35.304 (www.iaiglobal.or.id). Jumlah ini meningkat drastis dari tahun-tahun sebelumnya, 24.402 lulusan (2009), 25.649 (2008), 27.335 (2007), dan 28.988 (2006). Patut dipertanyakan, “kemanakah para lulusan akuntansi itu?”. Hal ini jelas menjadi tantangan bagi setiap perguruan tinggi untuk menyiapkan para lulusan akuntansi itu menjadi akuntan profesional.

Universitas Muhammadiyah Surabaya merupakan perguruan tinggi swasta, yang juga ikut berperan penting dalam menyiapkan para lulusan akuntansi menjadi akuntan profesional dalam menghadapi AEC. Pada tahun 2014, telah melaksanakan kerjasama dengan IAI untuk memperkenalkan akuntan profesi kepada mahasiswa akuntansi sebagai dasar pengetahuan tentang PPAk. Sama halnya dengan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim dan Universitas Narotama yang telah bekerjasama dengan IAI.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sangat penting bagi mahasiswa prodi akuntansi karena dapat menjadikan lulusan prodi akuntansi menjadi akuntan yang profesional. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah jenjang pendidikan tambahan pada perguruan tinggi setelah program sarjana ekonomi yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi prodi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi diselenggarakan di perguruan tinggi sesuai dengan persyaratan, tata cara dan kurikulum yang diatur

oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sehingga lulusan sarjana strata satu (S1) prodi akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Setelah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi para lulusan sarjana strata satu (S1) berhak memperoleh gelar profesi Akuntan (Ak), sehingga akan semakin berpeluang untuk memilih karir sebagai auditor pemerintah, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, maupun akuntan keuangan.

Tetapi semua bidang profesi akuntan menuntut setiap akuntan memiliki kemampuan dan kompetensi. Oleh karena itu, meskipun bidang profesi akuntan luas namun tidak semua lulusan prodi akuntansi dapat diterima dan langsung bekerja pada profesi tersebut. Karir dalam bekerja menjadi salah satu alasan mahasiswa lulusan prodi akuntansi untuk melanjutkan tambahan pendidikan profesi.

Motivasi dan minat mahasiswa akuntansi di Universitas harus ditingkatkan untuk dapat melanjutkan pendidikan profesi akuntansi dan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan bangsa yang sudah menghadapi AEC saat ini. Mereka yang hanya bekerja dengan lulusan strata satu (S1) tidak akan mudah memiliki jenjang karir karena kompetensi dan kemampuan yang mereka miliki hanya sebatas pendidikan perkuliahan saja. Sedangkan perusahaan akan menuntut kompetensi dan kemampuan yang lebih sesuai dengan era global yang semakin maju dan berkembang.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan bagaimana ruang lingkup pekerjaan di bidang akuntansi, bagi yang lulusan strata satu (S1) maupun lulusan PPAk. Karena bagi mahasiswa saat ini sangat penting mengetahui jenjang karir mereka untuk masa depan. Agar mereka bisa lebih termotivasi dalam belajar, dan meningkatkan minat mahasiswa untuk lebih inovatif dan kreatif.

Penelitian ini merupakan salinan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhamad Ikbal (2011) di Universitas Diponegoro Semarang, mengenai faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Peneliti melakukan penelitian yang sama, yaitu mengenai faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, namun penelitian kali ini dilakukan di prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim, dan Universitas Narotama yang berada di kota Surabaya.

Pada penelitiannya, Muhamad Ikbal (2011) menggunakan variabel motivasi yang meliputi motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi sebagai *independent variabel* sedangkan variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebagai *dependent variables*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ikbal (2011) tersebut, peneliti mengambil variabel motivasi yang sama dan menambahkan variabel prestasi dari penelitian Puspitarini (2011) sebagai *independent variable*, sedangkan variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dan bekerja di ruang lingkup akuntansi sebagai *dependent variables*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, isu yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh minat dan motivasi mahasiswa S1 akuntansi terhadap pendidikan profesi akuntan dan bekerja di ruang lingkup akuntansi. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di ruang lingkup akuntansi?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan bekerja di ruang lingkup akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di ruang lingkup akuntansi.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi

untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan bekerja di ruang lingkup akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga sebagai wawasan bagi mahasiswa Akuntansi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas diri sebagai mahasiswa yang memiliki gelar sarjana. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pihak Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi dan selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan kualitas lulusan mahasiswanya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan setelah lulus strata satu (S1).

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti akan ilmu akuntansi.

E. Sistem atika Penulisan Skripsi

Sistem atika Penulisan Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistem atika penulisan.

Bab II. Kajian Pustaka, terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, Hipotesis, dan model analisis.

Bab III. Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, dan analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari gambaran umum subjek/obyek penelitian, gambaran umum responden, deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V. Kesimpulan dan Saran, terdiri dari kesimpulan, saran, dan keterbatasan peneliti